BAB 111

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Musyrifah Dalam Upaya Membimbing Siswi Menghadapi Masalah Di Asrama.

Untuk mengetahui Upaya musyrifah dalam membimbing siswi menghadapi masalah di asrama, maka peneliti melakukan wawancara serta membagikan kuesioner: kepada siswi kelas lll MTs Madrasah Mu.allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Hasilnya sebagai berikut:

Penilaian ini menggunakan 4 indikator yaitu sebagai motivator, dinamisator, fasilitator dan evaluator.

Adapun hasil angket dapat dilihat seluruhnya pada tabel berikut ini

1. Peran musyrifah sebagai motivator

Tabel 3. 1

Mendorong kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum baik interen maupun eksteren.

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Benar	1	2,6
	Benar	24	63,2
	Tidak Benar	12	31,6
	Sangat Tidak Benar	1	2,6
Total		38	100

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 24 siswi atau 63,2% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa terdorong oleh Musyrifah dalam kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum baik interen maupun eksteren. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas III MTs C yang menyatakan " Musyrifah selama di asrama mengingatkan ketika siswi ada kegiatan di Madrasah baik interent maupun eksterent" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 2

Memotivasi anak agar tetap loyal terhadap almamater Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

NO	Alternatif Jawaban	F	%
2	Sangat Benar	4	10,5
	Benar	29	76,3
	Tidak Benar	5	13,2
	Sangat Tidak Benar	-	-
Total		38	100

Sumber : kuesioner, penelitisn Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 29 siswi atau 76,3% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa

Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan " Musyrifah selama di asrama mengarahkan siswi dengan menyuruh berakhlak baik sesuai dengan almamater Madrasah" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 3

Memberikan dorongan kepada siswi ketika mendapatkan masalah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
3	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	19	50
	Tidak Benar	14	36,8
	Sangat Tidak Benar	3	7,9
Total		38	100

Sumber : Kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 19 siswi atau 50% menyatakan benar bahwa sebagian besar siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa terdorong oleh Musyrifah ketika mendapatkan masalah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "Saya ketika menghadapi masalah Musyrifah berusaha

Tabel 3. 4

Menumbuhkan kepercayaan diri pada siswi selama menghadapi masalah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
4	Sangat Benar	-	-
	Benar	19	50
	Tidak Benar	17	44,7
	Sangat Tidak Benar	2	5,3
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 19 siswi atau 50% menyatakan benar bahwa sebagian besar siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa percaya diri oleh Musyrifah ketika menghadapi masalah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "Saya ketika menghadapi masalah Musyrifah berusaha menyemangati supaya jangan sedih tetap optimis" (Tanggal 7 Mei 2010).

Berdasarkan 4 tabel di atas dapat diketahui bahwa musyrifah selama di asrama Madrasah Mu'alliamaat Muhammadiyah Yogyakarta telah melaksanakan perannya sebagai motivator. Adapun yang lebih mendominasi adalah memotivasi siswi agar tetap loyal terhadap almamater

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah

1. Peran musyrifah sebagai dinamisator

Tabel 3. 5

Menjadi tauladan dalam menerapkan tata tertib asrama dengan disiplin dalam rangka menanamkan norma-norma ajaran Islam

NO	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat Benar	3	7,9
	Benar	27	71,1
	Tidak Benar	6	15,8
	Sangat Tidak Benar	1	2,6
	Total	38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 27 siswi atau 71,1% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa diberikan contoh dalam menerapkan tata tertib asrama dengan disiplin dalam rangka menanamkan norma-norma ajaran Islam. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama Musyrifah besikap dan dalam melakukan

Tabel 3. 6

Mengkoordinir mujanibah dalam menentukan progam-progam asrama

NO	Alternatif Jawaban	F	%
6	Sangat Benar	8	21,1
	Benar	27	71,1
	Tidak Benar	3	7,9
	Sangat Tidak Benar	-	-
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 27 siswi atau 71,1% menyatakan benar bahwa mayoritas Musyrifah selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Mengkoordinir mujanibah dalam menentukan progam-progam asrama. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama Musyrifah mengumpulkan Mujanibah setiap sepekan sekali untuk mengevaluasi kegiatan asrama"(Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 7

Bekerjasama dengan orang tua siswi, guru, wali kelas dan guru BK dalam menghadapi permasalahan siswi yang mendapat perhatian khusus

NO	Alternatif Jawaban	F	%
7	Sangat Benar	2	5,3

	Benar	27	71,1
	Tidak Benar	7	18,4
	Sangat Tidak Benar	2	5,3
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 27 siswi atau 71,1% menyatakan benar bahwa mayoritas Musyrifah selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Bekerjasama dengan orang tua siswi, guru, wali kelas dan guru BK dalam menghadapi permasalahan siswi yang mendapat perhatian khusus. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "Musyrifah di asrama ketika mendapatkan siswi yang bemasalah berusaha menkonfermasikan ke orang tuannya dan Bk" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 8

Mengkoordinir ibadah anak

NO	Alternatif Jawaban	F	%
8	Sangat Benar	11	28,9
	Benar	25	65,8
	Tidak Benar	1	2,6
	Sangat Tidak Benar	-	-

Total	38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 25 siswi atau 65,8% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa dikordinir dalam beribadah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama Musyrifah selalu nmenyuruh siswi untuk melaksanakan sholat berjama'ah" (Tanggal 7 Mei 2010).

Berdasarkan 4 tabel di atas dapat diketahui bahwa musyrifah selama di asrama Madrasah Mu'alliamaat Muhammadiyah Yogyakarta telah melaksanakan perannya sebagai dinamisator. Adapun yang lebih mendominasi yaitu : menjadi tauladan dalam menerapkan tata tertib asrama dengan disiplin dalam rangka menanamkan norma-norma ajaran Islam, mengkoordinir mujanibah dalam menentukan progam-progam asrama, bekerjasama dengan orang tua siswi, guru, wali kelas dan guru BK dalam menghadapi permasalahan siswi yang mendapat perhatian khusus.

2. Peran musyrifah sebagai fasilitator

Tabel 3. 9

Memberikan bimbingan kepada siswi selama menghadapi masalah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
9	Sangat Benar	-	-

	Benar	21	55,3
	Tidak Benar	15	39,5
	Sangat Tidak Benar	2	5,3
		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 21 siswi atau 55,3% menyatakan benar bahwa sebagian besar siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa diberikan di bimbingan kepada siswi selama menghadapi masalah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama Musyrifah mendapatkan siswi yang sedang ada masalah diberikannya pengarahan sampai siswi itu bisa tenang menghadapinya" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 10

Membantu siswi dalam menyelesaikan masalah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
10	Sangat Benar	1	2,6
	Benar	23	60,5
	Tidak Benar	10	26,3
	Sangat Tidak Benar	3	7,9
	Total	38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.10 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 23 siswi atau 60,5% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa terbantu oleh Musyrifah dalam menyelesaikan masalah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama Musyrifah berusaha membantu kalau mendapatkan siswi yang memiliki masalah" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 11

Memberikan pengarahan tentang cara menghadapi masalah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
11	Sangat Benar	-	-
	Benar	25	60,5
	Tidak Benar	10	26,3
	Sangat Tidak Benar	3	7,9
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.11 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 25 siswi atau 60,5% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa diberikan pengarahan tentang cara menghadapi masalah . Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang

berusaha menawarkan solusi yang bisa mengurangi masalah yang saya hadapi" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3.12

Memperhatikan kesehatan siswi baik dari segi fisik, mental dan kebutuhan gizi sehari-hari.

NO	Alternatif Jawaban	F	%
12	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	23	60,5
	Tidak Benar	13	34,2
	Sangat Tidak Benar	-	-
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.12 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 23 siswi atau 60,5% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa diperhatikan dalam kesehatan siswi baik dari segi fisik, mental dan kebutuhan gizi. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika saya di asrama sedang sakit Musyrifah berusaha merawat memberikan makan dan obat" (Tanggal 7 Mei 2010).

Berdasarkan 3 tabel di atas dapat di ketahui bahwa musyrifah

sudah melaksanakan peran sebagai fasilitator. Adapun peran yang lebih mendominasi adalah memberikan pengrahan tentang cara menghadapi masalah, membantu menyelesaikan masalah dan memperhatikan siswi baik fisik maupun non fisik.

3. Peran musyrifah sebagai evaluator

Tabel 3. 13

Menegur siswi ketika melakukan perbuatan kurang baik

NO	Alternatif Jawaban	F	%
13	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	23	60,5
	Tidak Benar	13	34,2
	Sangat Tidak Benar	-	-
	Total	38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.13 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 23 siswi atau 60,5% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa ditegur ketika melakukan perbuatan kurang baik. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika saya di asrama makan dan minum dengan berdiri Musyrifah

Tabel 3. 14

Mengontrol siswi ketika belajar

NO	Alternatif Jawaban	F	%
14	Sangat Benar	1	2,6
	Benar	20	52,6
	Tidak Benar	14	36,8
	Sangat Tidak Benar	3	7,9
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.14 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 20 siswi atau 52,6% menyatakan benar bahwa sebagian besar siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa terkontrol ketika belajar. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama siwi sedang belajar Musyrifah berkeliling untuk melihat mereka barang kali ada siswi yang kesulitan dalam belajar " (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 15

Mengawasi kegiatan siswi di asrama

NO	Alternatif Jawaban	F	%
15	Sangat Benar	3	7,9

	Benar	23	60,5
	Tidak Benar	9	23,7
	Sangat Tidak Benar	3 3	7,9
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.15 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 23 siswi atau 60,5% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa terawasi ketika melakukan kegiatan di asrama. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama siswi melakukan kegiatan di asrama Musyrifah berkeliling perkamar untuk mendekatkan supaya mereka butuh sesuatu bisa di bantu" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 16

Mengawasi anak yang tidak masuk sekolah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
16	Sangat Benar	3	7,9
	Benar	23	60,5
	Tidak Benar	9	23,7
	Sangat Tidak Benar	2	5,3
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.16 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 23 siswi atau 60,5% menyatakan benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa terawasi ketika tidak masuk sekolah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial P dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama ada siswi yang tidak masuk sekolah Musyrifah menegur dan menanyakan alasannya" (Tanggal 7 Mei 2010).

Berdasarkan 4 tabel di atas menunjukkan bahwa musyrifah selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sudah berperan sebagai evaluator. Adapun yang lebih mendominasi yaitu : menegur siswi ketika melakukan perbuatan kurang baik dan mengawasi anak yang tidak masuk sekolah.

B. Persoalan yang Dihadapi Siswi di Asrama

Untuk mengetahui masalah yang dihadapi siswi di asrama kelas lll Mts Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diketahui melalui hasil angket.

Penilaian ini menggunakan 4 indikator yaitu masalah anak yang berhubungan dengan dirinya sendiri, Tuhanya, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah.

1. Masalah siswi yang berhubungan dengan dirinya sendiri.

Tabel 3.17

Merasa ragu-ragu dalam bertindak

NO	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Benar	4	10,5
	Benar	17	44,7
	Tidak Benar	15	39,5
	Sangat Tidak Benar	2	5,3
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.17 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 17 siswi atau 44,7% menyatakan benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa ragu-ragu dalam bertindak. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama siswi mau memutuskan sesuatu mereka butuh ada seseorang yang dapat mengarahkan" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3.18

Merasa tidak mampu bersikap mandiri

NO	Alternatif Jawaban	F	%
2	Sangat Benar	1	2,6

	Benar	5	13,2
	Tidak Benar	26	68,4
	Sangat Tidak Benar	7	18,4
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.18 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 26 siswi atau 68,4% menyatakan tidak benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa tidak mampu bersikap mandiri. Hal ini didukung dari wawancara dengan ustadhah Inung yang menyatakan "ketika di asrama siswi sering melakukan kegiatan baik dari mencuci dan menyetrika berusaha dilakukan sendiri" (Tanggal 7 Mei 2010).

Dari wawancara di atas menunjukkan bahwa siswi selama di asrama mampu bersikap mandiri.

Tabel 3.19

Tidak percaya diri karena penampilan yang kurang baik

NO	Alternatif Jawaban	F	%
3	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	7	18,4
	Tidak Benar	20	52,6
	Sangat Tidak Benar	9	23,7
Total		38	100

Berdasarkan tabel 3.19 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 20 siswi atau 50,6% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa Tidak percaya diri karena penampilan yang kurang baik. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama siswi menggunakan baju yang tidak serasi tapi mereka tidak malu tetap percaya diri " (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3.20

Sering sakit-sakitan di asrama

NO	Alternatif Jawaban	F	%
4	Sangat Benar	4	10,5
	Benar	8	21
	Tidak Benar	17	44,7
	Sangat Tidak Benar	9	23,7
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.20 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 17 siswi atau 44,7% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa Sering sakit-sakitan di asrama. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama siswi Alhamdulilah jarang sakit bukti

Dari ke 4 tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masalah siswi yang berhubungan dengan dirinya sendiri selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang paling mendominasi adalah merasa ragu-ragu dalam bertindak. Hal ini berarti bagi musyrifah lebih memperhatikan siswi dalam menumbuhkan kepercayaan diri mereka, sehingga mereka lebih mantap dalam emnentukan sesuatu.

2. Masalah siswi yang berhubungan dengan Tuhannya

Tabel 3. 21

Malas melakukan sholat berjama'ah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat Benar	-	-
	Benar	7	18,4
	Tidak Benar	20	52,6
	Sangat Tidak Benar	11	28,9
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.21 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 20 siswi atau 52,6% menyatakan tidak benar bahwa sebagian besar siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa malas melakukan sholat berjama'ah. Hal ini didukung dari

"ketika di asrama siswi Alhamdulilahrajin melakukan sholat berjama'ah didukung dengan absensi sholat" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 22

Jarang membaca Al-qur'an

NO	Alternatif Jawaban	F	%
6	Sangat Benar	-	-
	Benar	7	18,4
	Tidak Benar	20	52,6
	Sangat Tidak Benar	11	28,9
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.22 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 20 siswi atau 52,6% menyatakan tidak benar bahwa sebagian besar siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa Jarang membaca Al-qur'an. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama siswi Alhamdulilahrajinsetiap habis magrib dan subuh mereka membaca Al qur'an" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 23

Tidak khusuk dalam beribadah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
7	Sangat Benar	3	7,9

	Benar	16	42,1
	Tidak Benar	14	36,8
	Sangat Tidak Benar	4	10,5
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.23 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 16 siswi atau 42,1% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa Tidak khusuk dalam beribadah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika saya melakukan sholat sering tidak khusuk karena tiba-tiba memikirkan sesuatu yang tidak penting" (Tanggal 7 Mei 2010).

Dari ke 3 tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masalah siswi yang berhubungan dengan Tuhannya selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah kadang-kadang tidak khusuk dalam beribadah.

3. Masalah siswi yang berhubungan dengan lingkungan sosial

Tabel 3. 24

Sering berprasangka buruk dengan teman

NO	Alternatif Jawaban	F	%
8	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	8	21,1

	Tidak Benar	23	60,5
	Sangat Tidak Benar	4	10,5
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.24 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 23 siswi atau 60,5% menyatakan tidak benar bahwa mayoritas siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa sering berprasangka buruk dengan teman. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama saya berusaha mengakrabkan teman-teman dengan tidak berprasangka buruk dengannya" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 25

Tertekan di asrama karena peraturan

NO	Alternatif Jawaban	F	%
9	Sangat Benar	7	18,4
	Benar	10	26,3
	Tidak Benar	13	34,2
	Sangat Tidak Benar	8	21,1
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.25 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 13 siswi atau 34,2% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama

tertekan di asrama karena peraturan. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama saya merasa nyaman dan tidak tertekan karena peraturan" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 26

Sulit berhubungan dengan orang tuannya

NO	Alternatif Jawaban	F	%
10	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	5	13,2
	Tidak Benar	16	42,1
	Sangat Tidak Benar	14	36,8
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.26 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 16 siswi atau 42,1% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa Sulit berhubungan dengan orang tuannya. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama saya merasa mudah berhubungan dengan orang tua yaitu dengan

Tabel 3. 27

Minder dengan teman-teman yang lebih pinter

NO	Alternatif Jawaban	F	%
11	Sangat Benar	8	21,1
	Benar	11	28,9
	Tidak Benar	12	31,6
	Sangat Tidak Benar	7	18,4
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.27 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 12 siswi atau 31,6% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa minder dengan teman-teman yang lebih pinter. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama banyak siswi yang merasa enjoy dengan teman yang lebih pintar mereka memanfatakan untuk belajar dengannya" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 28

Kesulitan untuk bergabung dengan teman seasrama

NO	Alternatif Jawaban	F	%
12	Sangat Benar	1	2,6
	Benar	7	18,4

	Tidak Benar	22	57,9
	Sangat Tidak Benar	8	21,1
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.28 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 22 siswi atau 57,9% menyatakan tidak benar bahwa sebagian besar siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa kesulitan untuk bergabung dengan teman seasrama. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama banyak siswi yang merasa cepat akrab dengan yang lainnya" (Tanggal 7 Mei 2010)..

Tabel 3. 29

Sulit menceritakan tentang masalah yang dihadapi kepada orang lain

NO	Alternatif Jawaban	F	%
13	Sangat Benar	5	13,2
	Benar	11	28,9
	Tidak Benar	16	42,1
	Sangat Tidak Benar	6	15,9
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.29 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 16 siswi atau 42,1% menyatakan tidak benar bahwa

Muhammadiyah Yogyakarta merasa sulit menceritakan tentang masalah yang dihadapi kepada orang lain. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama banyak siswi mudah curhat dengan temannya" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 30

Tidak nyaman di asrama karena fasilitas yang kurang memadai

NO	Alternatif Jawaban	F	%
14	Sangat Benar	4	10,5
	Benar	12	31,6
	Tidak Benar	18	47,4
	Sangat Tidak Benar	4	10,5
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.30 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 18 siswi atau 47,4% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa tidak nyaman di asrama karena fasilitas yang kurang memadai. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama banyak siswi merasa nyaman dan betah dengan kondisi si asrama mudah curhat dengan temannya" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 31

Tidak disiplin dengan peraturan di asrama

NO	Alternatif Jawaban	F	%
15	Sangat Benar	1	2,6
	Benar	12	31,6
	Tidak Benar	19	50
	Sangat Tidak Benar	6	15,8
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.31 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 19siswi atau 50% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa tidak disiplin dengan peraturan di asrama. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama banyak siswi merasa disiplin dengan bukti kalau masuk asrama mereka jarang terlambat dan melakukan sholat berjama'ah" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 32

Tidak percaya diri terhadap teman yang lebih tinggi perekonomiannya

NO	Alternatif Jawaban	F	%
16	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	5	13,2

	Tidak Benar	20	52,6
	Sangat Tidak Benar	11	28,9
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.32 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 20 siswi atau 52,6% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa tidak percaya diri terhadap teman yang lebih tinggi perekonomiannya. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "ketika di asrama banyak siswi merasa enjoy dengan teman yang lebih kaya " (Tanggal 7 Mei 2010).

Dari 9 tabel di atas menunjukkan bahwa siswi selama berada di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memiliki masalah yang berhubungan dengan lingkungan sosial yaitu kadang malu dengan teman yang lebih pinter.

4. Masalah siswi yang berhubungan dengan lingkungan sekolah

Tabel 3. 33

Merasa malu karena tidak berprestasi

NO	Alternatif Jawaban	F	%
17	Sangat Benar	5	13,2
	Benar	10	26,3

	Tidak Benar	15	39,5
	Sangat Tidak Benar	8	21,1
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.32 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 20 siswi atau 52,6% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa malu karena tidak berprestasi . Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas III MTs C yang menyatakan "ketika di asrama banyak siswi merasa enjoy dengan teman yang lebih kaya " (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 34

Malas berangkat ke sekolah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
18	Sangat Benar	2	5,3
	Benar	17	44,7
	Tidak Benar	11	28,9
	Sangat Tidak Benar	7	18,4
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.34 menunjukkan dari 38 responden, terdapat

	Tidak Benar	11	28,9
	Sangat Tidak Benar	7	18,4
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.34 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 17 siswi atau 44,7% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merasa malas berangkat ke sekolah. Hal ini didukung dari wawancara dengan inisial T dan A siswi kelas lll MTs C yang menyatakan "mereka selama di asrama merasa tertekan dengan rutinitas dan Gurunya kurang mendukung" (Tanggal 7 Mei 2010).

Tabel 3. 35

Sulit untuk meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh Madrasah

NO	Alternatif Jawaban	F	%
19	Sangat Benar	3	7,9
	Benar	12	31,6
	Tidak Benar	14	36,8
	Sangat Tidak Benar	9	23,7
Total		38	100

Sumber: kuesioner, penelitian Maret 2010

Berdasarkan tabel 3.35 menunjukkan dari 38 responden, terdapat 14 siswi atau 36,8% menyatakan tidak benar bahwa sebagian siswi selama

Dari 3 tabel di atas dapat diketahui bahwa masalah siswi selama di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berhubungan dengan lingkungan sekolah yang paling mendominasi adalah mereka kadang-kadang merasa malas untuk berangkat ke sekolah.

C. Faktor Penghaambat Bagi Musyrifah Dalam Membimbing Siswi Menghadapi Masalah.

Dari hasi tes wawancara. Musyrifah selama berada di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tak luput dari beberapa hambatan dalam melaksanakan perannya diantaranya : karena jumlah siswi yang terlalu banyak sedangkan dalam satu asrama ada yang 2 musyrifah, mereka merasa kesulitan dalam membimbing dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda, ketika dalam membantu menyelesaikan masalah anak yanag dihadapi, kadang bentrok waktu dengan kegiatan asrama sehingga kurang kondusif., ketidakpercayaan siswi dalam menginformasikan permasalahanya yang dihadapi dan kurang pengetahuan dalam memberikan bimbingan untuk menghadapi masalah